

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, Dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem

informasi dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan analisis hipotesis yang telah dibahas pada bab 4, maka dapat diambil beberapa kesimpulan .

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,037 lebih dari  $\alpha$  (= 0,05). Berarti Hipotesis 1 diterima yang berarti secara parsial variabel keterlibatan pemakai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) dan Syahdan (2006), tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2006).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,585. Nilai ini lebih dari  $\alpha$  (= 0,05), maka H1 ditolak yang berarti secara parsial variable kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh

- Syahdan (2006), tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2006).
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,003. Nilai ini kurang dari  $\alpha (= 0,05)$ , maka H3 ditolak yang berarti secara parsial variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005), Syahdan (2006) dan Almilia dan Brilliantien (2006) yang menghasilkan kesimpulan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, tetapi mendukung yang dikemukakan oleh Soegiharto (dalam Komara, 2005)
  4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. program formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,915. Nilai ini lebih dari  $\alpha (= 0,05)$ , maka H<sub>0</sub> diterima yang berarti secara parsial variabel formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh komara (2005), Syahdan (2006) dan Almilia dan Brilliantien (2006), tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Kim (Dalam Soegiharto, 2001).
  5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa program pelatihan dan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,006. Nilai ini kurang dari  $\alpha (= 0,05)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti secara parsial variabel program pelatihan

dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) dan Syahdan (2006).

6. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa faktor keterlibatan pemakai (x1), kemampuan teknik personal (X2), dukungan manajemen puncak (x3), formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (x4), dan program pelatihan dan pendidikan pemakai secara silmutan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang bisa menghambat jalannya penelitian oleh peneliti seperti:

1. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ini hanya dilakukan pada PT Rapindo Plasma jadi hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk perusahaan yang lain baik yang sejenis maupun tidak sejenis.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitiannya.

Karena menggunakan kuesioner, jadi memungkinkan terjadinya bias. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan responden menjawab dengan tidak serius, Karena tidak mengetahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan dengan baik apa tidak

## **C. Saran Penelitian**

Saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Perlunya memperluas objek penelitian, tidak hanya satu perusahaan saja sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan. Juga perlu menambah populasi penelitian agar data yang lebih kompleks dapat terbaca dengan mudah.

2. Perlu ditambahkan metode wawancara pada saat pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan bias atau tidak obyektif dari responden dalam mengisi kuesioner.
3. Bagi PT. Rapindo Plasma dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem yang sesuai dengan lingkungan intern perusahaan dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga dapat terus bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.